



UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama : Gun Sukirman Andriantoro
NIM : 55211110063
Judul : **KOMPETENSI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DEWAN PAROKI GEREJA KATOLIK SANTO SERVATIUS**
(Studi Kasus Pada Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Dewan Paroki Gereja Katolik Santo Servatius Jl. Kampung Sawah RT 006/04, No. 75, Kelurahan Jati Melati, Kecamatan Pondok Melati Dalam Membangun Relasi Antara Jemaat Gereja Dengan Masyarakat Lokal).
107 halaman, 5 bab, Daftar Pustaka: 42 buku, 4 tesis, 2 Jurnal Nasional dan 1 Surat Kabar .
Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Studi Kasus , Kompetensi

ABSTRAK

Kompetensi komunikasi antarbudaya adalah sangat penting, apalagi di Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, ras dan agama. Tidak jarang sering terjadi konflik antar suku, ras dan agama .

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah mengenai bagaimana kompetensi Komunikasi antarbudaya Dewan Paroki Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah, Kelurahan Jati Melati, Kota Bekasi dalam membangun relasi antara jemaat gereja dengan masyarakat lokal, kompetensi komunikasi antarbudaya apa saja yang dilakukan oleh Dewan Paroki Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah, Bekasi dan bagaimana pola komunikasi antarbudaya Dewan Paroki Gereja Santo Servatius Kampung Sawah Kota Bekasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui kompetensi komunikasi antarbudaya Dewan Paroki Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah, untuk mengetahui kompetensi komunikasi antarbudaya apa saja yang dilakukan oleh Gereja Katolik Santo Servatius, untuk mengetahui pola komunikasi antarbudaya yang dilakukan Gereja Santo Servatius Kampung Sawah . Teori yang terkait dengan penelitian ini adalah teori komunikasi antarbudaya dan teori interaksi simbolik . Subyek penelitian ini adalah Jemaat Gereja Katolik Santo Servatius Kampung Sawah Bekasi sebanyak 5 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode Studi Kasus . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa kompetensi komunikasi antarbudaya Dewan Paroki Gereja Santo Servatius Kampung Sawah dalam membangun relasi antara jemaat dengan masyarakat lokal Kampung Sawah melalui perilaku komunikasi verbal dan non verbal melalui interaksi simbolik yang diwujudkan dalam pendekatan budaya dan mengembangkan kearifan budaya lokal masyarakat Kampung Sawah yaitu dengan inkulturasi budaya Betawi Kampung Sawah, dan berperan aktif membangun komunikasi kelompok lintas agama , sehingga akhirnya antara jemaat Gereja dengan masyarakat lokal bisa hidup rukun dan damai. Kesimpulan dari Peneliti bahwa dalam komunikasi antarbudaya melalui pendekatan budaya lokal sangat efektif dalam menciptakan kerukunan hidup lintas agama.



UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama : Gun Sukirman Andriantoro
NIM : 55211110063
Judul : KOMPETENSI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DEWAN PAROKI
GEREJA KATOLIK SANTO SERVATIUS
(Studi Kasus Pada Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Dewan Paroki
Gereja Katolik Santo Servatius Jl. Kampung Sawah RT 006/04, No. 75,
Kelurahan Jati Melati, Kecamatan Pondok Melati Dalam Membangun
Relasi Antara Jemaat Gereja Dengan Masyarakat Lokal Non Katolik).
107 halaman, 5 bab, Daftar Pustaka: 42 buku, 4 tesis, 2 Jurnal Nasional
dan 1 Surat Kabar

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Studi Kasus, Kompetensi

ABSTRACT

Competency of Intercultural Communication is very important, especially in Indonesia which consists of diverse ethnicities, races and religions. Frequently conflicts between ethnics, races, & religions took place.

This study described problem how is competency of Intercultural communication Catholic Church Santo Servatius Kampung Sawah, Kelurahan Jati Melati, Kota Bekasi to build relationship between Catholic People between local community, what is Competency of Intercultural Communication should be done by Catholic Church Santo Servatius Kampung Sawah Bekasi and how to build a communication intercultural pattern by Catholic Church Servatius Kampung Sawah Kota Bekasi.

The Goal is to know about Competency of Intercultural Communication and to determine the pattern of Communication intercultural by Catholic Church Santo Servatius Kampung Sawah. The theory associated with this research is Communication Intercultural Theory and Symbolic Interaction. The Subject of this study is 5 People of Catholic Church Santo Servatius Kampung sawah Bekasi. The subject used a qualitatif research with a case studi. Data collection technique is using observation, deeply interview and documentation.

The fact results was found in the field is competency of intercultural communication of Dewan Paroki Catholic Church of Santo Servatius Kampung Sawah to build relations between the people in church and local communities Kampung Sawah through a cultural approach and developing cultural wisdom Kampung Sawah with inculturation culture of Kampung Sawah Betawi, and how to build communication with other religion and ethnics with actively. So the people in church and the local community can living together in harmony and peace situation. The Conclusion is to create intercultural communication through local cultural approach is very effective in creating harmony between religions.